



PANDUAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ALMUSLIM
TAHUN 2025**



YAYASAN ALMUSLIM PEUSANGAN UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN PROVINSI ACEH PROGRAM PASCASARJANA

Kampus : Jln. Almuslim Telp. 0812 1837 2196, Website : <https://pps.umuslim.ac.id/> Matanglumpangdua, Bireuen-Aceh

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA NOMOR : 325/SK/Pasca-Umuslim/PP.2025

T E N T A N G

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PANDUAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN ACEH TAHUN 2025

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA

- Menimbang : a. Bahwa untuk terlaksananya penyusunan Panduan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen Aceh maka perlu adanya Tim Penyusun Panduan Tesis.
b. Bahwa untuk terpenuhinya maksud tersebut, perlu dikeluarkan suatu Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim di Bireuen Nangroe Aceh Darussalam.
6. Peraturan Akademik Nomor : 727/SK/Umuslim/PP.2020 tentang Penetapan Panduan Akademik Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2020.
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor: 723/SK/Umuslim/PP.2021 tanggal 19 April 2021 tentang pembentukan Program Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen Aceh.
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 912/E/O/2023 Tanggal 01 Desember 2023 Perihal Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Dasar Program Magister pada Universitas Almuslim di Kabupaten Bireuen yang diselenggarakan oleh Yayasan Almuslim Peusangan
- Memperhatikan : Pentingnya penyusunan Panduan Tesis ini dan mengacu kepada Panduan Akademik Program Pascasarjana Universitas Almuslim.
- Menetapkan
- KESATU** : Menunjuk dan mengangkat dengan jabatan Tim Penyusun Panduan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen Aceh sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Panitia Pelaksana Penyusunan Panduan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen Aceh bertugas sebagai berikut :
- Mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan untuk kelancaran penyusunan Panduan Tesis Panduan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Almuslim;
 - Menyusun Format Panduan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Almuslim;
 - Mengevaluasi dan memberi laporan kepada Rektor tentang kegiatan Tim Penyusun Panduan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana melalui Direktur Program Pascasarjana Universitas Almuslim
 - Hal-hal lain yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penyusunan Panduan Tesis.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh.
- KEEMPAT** : Tugas Tim Penyusun akan berakhir setelah menyelesaikan semua prosedur yang berhubungan dengan Penyusunan Panduan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana pada Universitas Almuslim.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Rektor Universitas Almuslim;
2. Ka. Prodi Pendidikan Dasar;
3. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Lampiran : Keputusan Direktur Program Pascasarjana
Nomor : 325/SK/Pasca-Umuslim/PP.2025
Tanggal : 03 Maret 2025

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PANDUAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN ACEH**

Penanggung Jawab : Dr. Marwan, M.Pd (Rektor Universitas Almuslim)

Pengarah : 1. Prof. Dr. Halus Satriawan, SP., M.Si., CEIA (Direktur Program Pascasarjana)
2. Dr. Saiful Bahri, M.Pd (Wakil Direktur I)
3. Dr. Dra. Cut Khairani, M.Si (Wakil Direktur II)

Ketua : Dr. Yulia Santi, M.Pd

Wakil Ketua : Dr. Maisura, M.Pd

Bendahara : Srimahani, SE

Anggota Tim : 1. Dr. Najmuddin, MA
2. Dr. Aminah, M.Pd
3. Dr. Hamsidar, M.Pd
4. Dr. Ety Mukhlesi Yeni, M.Pd
5. Dr. Rambang Muhammasyah, M.Pd

Administrasi : 1. Zuryana, S. Kom
2. Putri Aiyuni, SE



PANDUAN TESIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

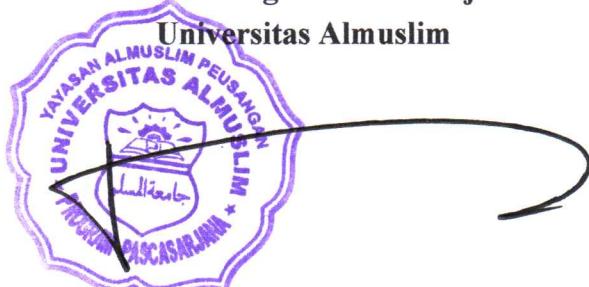
Disahkan oleh:

Direktur Program Pascasarjana Universitas Almuslim

Bireuen, 26 Juni 2025

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Almuslim



**Prof. Dr. Halus Satriawan, SP., M.Si., CEIA
NIDN. 0111068003**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar**



**Dr. Yulia Santi, M.Pd
NIDN. 0114077801**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Tesis ini dapat terwujud. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan penyusunan Tesis Program Studi Pendidikan Dasar Pada Program Pascasarjana Universitas Almuslim.

Pedoman ini merupakan penjabaran Pedoman Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Almuslim. Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk menyelaraskannya dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan berkualitas. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Bireuen, 20 Juni 2025
Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Rasional.....	1
B. Batasan	1
C. Fungsi dan Tujuan.....	2
BAB II. PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK.....	3
A. Persyaratan Administrasi.....	3
B. Persyaratan Akademik.....	3
a. Mahasiswa.....	3
b. Koordinator Tesis.....	3
c. Dosen Pembimbing	4
d. Validator.....	4
e. Tim Penguji.....	6
BAB III. PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS	7
A. Pengajuan Judul Proposal Tesis	7
B. Penyusunan Proposal Tesis	8
C. Ujian Proposal Tesis.....	9
D. Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian serta Pengembangan Produk	10
E. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Teks	12
1. Perizinan Penelitian.....	12
2. Pengumpulan Data Penelitian	13
3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian.....	13
4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan.....	15
F. Pengajuan Ujian Seminar Hasil Tesis	16
BAB IV. PELAPORAN HASIL PENELITIAN TESIS	17

A. Isi Tesis	17
1. Bagian Awal	17
2. Bagian Inti	21
3. Bagian Akhir	28
B. Format Tesis.....	29
1. Penelitian Kuantitatif	29
2. Penelitian Kualitatif	30
3. Penelitian Pengembangan (RnD)	33
BAB V. BAHASA DAN PENULISAN	35
A. Bahasa	35
B. Tata Tulis	35
C. Tata Tabel.....	48
D. Tata Gambar.....	50
BAB VI. UJIAN TESIS	52
A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian.....	52
1. Persyaratan Administratif	52
2. Persyaratan Akademis	52
B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Tesis.....	54
1. Susunan Tim Penguji	54
2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji	54
C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tesis	55
1. Persiapan Ujian	55
2. Pelaksanaan Ujian Tesis	56
D. Penilaian Tesis	58
E. Penyelesaian Administrasi	60
BAB VII. PUBLIKASI	62
BAB VIII. ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI	64
A. Etika Penyusunan	64
B. Pelanggaran dan Sanksi.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Penilaian Proposal Tesis	9
Tabel 2. Contoh Format Nama Pengarang	43
Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Tesis	58
Tabel 4. Format Penilaian Ujian Akhir Tesis.....	60
Tabel 6. Konversi Nilai Akhir Tesis.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sampul Luar Tesis
2. Sampul Dalam Tesis
3. Lembar Persetujuan Proposal Tesis
4. Lembar Pengesahan Proposal Tesis
5. Lembar Persetujuan Hasil Tesis
6. Lembar Pengesahan Hasil Tesis
7. Lembar Persetujuan Tesis
8. Lembar Pengesahan Tesis
9. Lembar Pernyataan Keaslian Karya
10. Tata Tabel
11. Tata Gambar
12. Format Penilaian Seminar Hasil Tesis
13. Pembatas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Almuslim (UMUSLIM) dan tesis juga merupakan salah satu persyaratan penyelesaian studi. Penyusunan Tesis dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Direktur Program Pascasarjana (PPs).

Tesis harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PP, dan pihak-pihak lain yang terkait. Pedoman ini diharapkan dapat menyamakan pemahaman tentang kriteria penelitian yang baik dan prosedur yang baku untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun Tesis.

B. Batasan

Sebagai tugas akhir, Tesis harus memenuhi persyaratan berikut:

- a. Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing, dan
- b. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dasar dan/atau non kependidikan dasar dengan dukungan fakta empirik.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Pedoman Tesis merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs,dan pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penyusunan Tesis mulai dari mata kuliah Proyek Penulisan Proposal Tesis, Proyek Penulisan Proposal proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, sampai dengan tahap penilaian.Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

2. Tujuan

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing Tesis, dosen penguji, kaprodi, PPs Universitas Almuslim, dan semua pihak yang terkait dalam memahami dan menggunakan prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Dengan demikian, proses penyelenggaraan Tesis dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dihasilkan Tesis yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah dan menjadi solusi dalam permasalahan pendidikan dasar.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Tesis dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif PPs Universitas Almuslim.
2. Mencantumkan mata kuliah Tesis dalam Kartu Rencana Studi (KRS)

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat menempuh Tesis mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa program Magister dapat mengambil mata kuliah Tesis jika yang bersangkutan sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.
- b. Mahasiswa program Doktor dapat mengambil Disertasi jika yang bersangkutan sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.

2. Koordinator Tesis.

Koordinator Tesis di PPs Universitas Almuslim adalah ketua program studi.

Tugas ketua program studi sebagai koordinator Tesis adalah:

- a. Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil Tesis,
- b. Menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa,

- c. Menentukan pembimbing Tesis bersama Tim Pengembang Prodi dan mengusulkan SK pembimbing ke Direktur PPs Universitas Almuslim,
- d. Menentukan pengampu Penulisan Proposal Tesis atau Seminar Proposal Tesis,
- e. Memantau proses penyusunan dan pembimbingan Tesisi.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Tesis berjumlah dua orang, sedangkan untuk yang terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II. Dosen yang berwenang membimbing Tesis adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

- a. Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Tesis.
 - a) Memiliki kualifikasi akademik doktor,
 - b) Memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor,
 - c) Telah melakukan publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, dan
 - d) Berpengalaman mengampu mata kuliah di Program Pascasarjana sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun.
- b. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan bidang/permasalahan Tesis mahasiswa yang dibimbing.
- c. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs Universitas Almuslim.

4. Validator

- a. Validator Instrumen Penelitian

Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa Program Magister. Validator

instrumen Tesis meliputi dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman dalam bidangnya. Validator instrumen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a) Dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan Doktor.
 - b) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalamandalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.
 - c) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Tesis mahasiswa.
 - d) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing Tesis.
- b. Validator Produk (dalam penelitian pengembangan)
- a) Validator dari akademik (dosen) sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan Doktor atau pakar yang relevan.
 - b) Validator dari praktisi (guru atau pakar) sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional guru madya dengan kualifikasi pendidikan Sarjana atau menduduki jabatan fungsional guru muda dengan kualifikasi pendidikan Magister.
 - c) Validator Akademik dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.
 - d) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Tesis mahasiswa.
 - e) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing Tesis.

5. Tim Penguji

Tim penguji Tesis atau Disertasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Untuk program magister, penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan Doktor.
- b. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul Tesis mahasiswa.
- c. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs Universitas Almuslim.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

Proses penyusunan Tesis dimulai dari pengajuan judul proposal Tesis sampai dengan ujian dan revisi. Proses akan berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai tesis yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi. Terdapat enam tahap dalam penyusunan tesis yang harus ditempuh oleh mahasiswa, yakni: (1) pengajuan judul proposal Tesis, (2) penyusunan proposal Tesis, (3) pengambilan mata kuliah Tesis dan mengikuti ujian seminar proposal Tesis, (4) pelaksanaan penelitian Tesis dan penyusunan laporan Tesis, dan (5) pengajuan ujian Seminar Hasil Tesis, dan (6) Pengajuan ujian Sidang Akhir Tesis. Uraian setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Pengajuan Judul Proposal Tesis

Judul Tesis dan permasalahannya diajukan oleh mahasiswa kepada Ketua Program Studi dan dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan judul Tesis sejak awal semester 2. Judul Tesis hendaknya sesuai dengan tema penelitian program studi yang sudah ditetapkan oleh ketua program studi. Judul Tesis yang diajukan mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Bersifat aktual, original dan inovatif,
- b. Menggunakan pendekatan inter-atau multi-disipliner didalam memecahkan masalah dalam Pendidikan Dasar,
- c. Menggambarkan penerapan teori dalam memecahkan masalah dalam Pendidikan Dasar,

- d. Memberi sumbangan pengembangan ilmu Pendidikan Dasar,
- e. Relevan dengan substansi keilmuan prodi Pendidikan Dasar,
- f. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada,
- g. Terdiri maksimum 15 (lima belas) kata selain kata tugas,
- h. Mengandung 3 (tiga) variabel, dan
- i. Menggunakan frasa benda.

Setelah judul disetujui oleh ketua program studi Magister Pendidikan Dasar dan dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian, kemudian mahasiswa Menyusun proposal.

B. Penyusunan Proposal Tesis.

Judul yang telah disetujui, kemudian disusun proposalnya di bawah arahan dan bimbingan dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian. Proposal Tesis yang telah di susun dipresentasikan pada seminar topik di pertemuan terakhir sebagai *output* mata kuliah metodologi penelitian. Seminar topik di hadiri oleh dosen pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Ketua program Studi serta tim penelaah proposal tesis.

Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka sebagai syarat untuk mengikuti seminar topik dan mempresentasikan draf proposal, mengakomodasi masukan esensial, dan menyerahkan draf proposal yang sudah direvisi berdasarkan masukan pada saat seminar topik kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B. Struktur proposal mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada struktur format Tesis sesuai dengan jenis penelitian

masing-masing.

C. Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal Tesis dilaksanakan dan menjadi bagian mata kuliah Tesis. Penilaian Proposal Tesis mencakup penilaian isi (pendahuluan, *literature review*, metodologi, sistematika penulisan) dan penilaian presentasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Format Penilaian Proposal Tesis

No.	Kriteria	Indikator	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot			
1	Pendahuluan	Ketajaman penelitian	10		masalah			
		Ketepatan rumusan masalah penelitian						
		Tujuan penelitian						
		Kebaruan dan orisinalitas						
2	<i>Literature Review</i>	Kesesuaian judul dengan isi proposal	10		Kedalaman tinjauan pustaka			
		Kerangka berpikir						
		Refensi jurnal						
3	Metodologi	Ketepatan jenis penelitian	20					
		Ketepatan desain dan instrumen						
		Ketepatan analisis data						
4	Sistematika Penulisan	Bahasa, ketepatan dan kejelasan	30					
		Format penulisan						
5	Kemampuan presentasi	Sistematis dan logis	30					
		Kepercayaan diri saat presentasi dan menjawab pertanyaan						
		Nilai Total						
Rata-rata Angka (Nilai x Bobot : 10)								
Nilai Huruf								

Nilai akhir seminar proposal tesis adalah gabungan nilai seminar proposal dari 4 penguji di bagi 4.

D. Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian serta Pengembangan Produk

Setelah proposal Tesis atau Disertasi memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan pengembangan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Proses pengembangan instrumen penelitian **kuantitatif** adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menyintesis kajian teori.
2. Menentukan konstruk instrumen.
3. Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.
4. Menulis butir-butir instrumen.
5. Merevisi draf instrumen berdasarkan masukan pada saat seminar.
6. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah instrumen yang sudah disusun dengan prosedur:
 - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada calon validator yang memiliki kompetensi/keahlian sesuai dengan permasalahan Tesis yang diajukan. Surat permohonan harus diketahui Dosen Pembimbing yang bersangkutan dan Direktur PPs. Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Tesis dapat diminta di staf PPS.
 - b. Jika calon validator dapat menerima surat permohonan mahasiswa, mahasiswa harus menyerahkan proposal Tesis, kisi-kisi instrumen

penelitian, dan instrumen penelitian.

7. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian Tesis paling lambat 3 (tiga) minggu sejak pengajuan validasi instrumen penelitian diajukan.
8. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli, dikonsultasikan lagi kepada pembimbing.
9. Melakukan uji coba lapangan.
10. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas.
11. Merevisi akhir.

Ahli yang melakukan telaah butir (pada butir 6 tersebut) diusulkan oleh mahasiswa ke Direktur PPs Universitas Almuslim dan disetujui oleh pembimbing dan ketua prodi. Untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen seperti tertulis pada butir dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam Tesis lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Apabila menggunakan instrumen yang sudah ada, mahasiswa harus izin kepada penulis atau pengembang instrumen dan harus dicantumkan karakteristik instrumen tersebut. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama.

instrumen utama dalam penelitian **kualitatif** adalah peneliti, instrumen

(peneliti) itu juga harus memenuhi azas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami substansi penelitian agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain harus cermat, objektif, dan jujur, peneliti juga harus menggunakan teknik lain, misal memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan berbagai metode, dan menggunakan berbagai sumber informasi. Sementara itu instrumen pembantu yang berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen.

E. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Tesis

1. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian didasarkan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa PPs Universitas Almuslim yang akan mengurus perizinan penelitian untuk Tesis harus memperhatikan hal berikut.

a. Izin Penelitian di Wilayah Aceh

Izin penelitian untuk mahasiswa PPs Universitas Almuslim dengan lokasi penelitian di wilayah Aceh, rekomendasi izin penelitian diterbitkan oleh Dinas Pendidikan terkait dengan persyaratan:

- 1) Surat permohonan penelitian dari Direktur PPs Universitas Almuslim yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten.
- 2) Proposal yang telah di setujui oleh Direktur PPs Universitas Almuslim dan dibubuh cap basah
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

Penelitian yang dilakukan di sekolah memerlukan tembusan ke Dinas Pendidikan terkait. Apabila lokasinya penelitian melibatkan pejabat pemerintah di wilayah lain, diperlukan tembusan kepada pejabat kecamatan, dan seterusnya. Mahasiswa yang menyampaikan surat-surat tembusan tersebut secara langsung kepada yang bersangkutan.

b. Izin Penelitian Keluar Wilayah Aceh

Izin penelitian untuk mahasiswa PPs Universitas Almuslim dengan lokasi penelitian keluar Provinsi Aceh, dengan persyaratan berikut.

- 1) Surat permohonan rekomendasi izin dari Direktur PPs Universitas Almuslim ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan di Provinsi Aceh.
- 2) Proposal yang telah disetujui oleh Prodi dan Direktur PPs Universitas Almuslim dan dibubuh cap basah
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

2. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dimulai setelah masalah penelitian dan desain penelitian ditetapkan (dalam proposal). Pengumpulan data harus dilakukan secara ilmiah (sistematis, logis, dan ada bukti), objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data). Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti harus memperhatikan dua jenis tipe data, yaitu data primer dan sekunder.

3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Tesis tergantung pada

tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan teknik statistik deskriptif dan dapat pula menggunakan teknik statistik inferensial. Penelitian yang menggunakan statistik deskriptif tidak dimaksudkan untuk generalisasi, sedangkan penelitian kuantitatif dengan teknik statistik inferensial, dimaksudkan untuk generalisasi.

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan terdiri dari teknik statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik inferensial parametrik digunakan bila persyaratan analisis terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data interval dan atau rasio, sedangkan bila persyaratan analisis tidak terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data ordinal dan/atau nominal digunakan statistik inferensial non-parametrik. Sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi, maka statistik parametrik lebih kuat daripada statistik non-parametrik. Ini berarti bahwa mahasiswa harus berusaha menggunakan statistik parametrik, bila persyaratan analisis tidak terpenuhi barulah menggunakan statistik non-parametrik.

Pada penelitian kualitatif, data dapat berupa catatan lapangan, hasil wawancara, hasil observasi, foto, gambar, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Data diolah dengan cara mengorganisasikan data (mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikan) ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja. Selanjutnya, kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja ini dapat dibuktikan melalui pengamatan ulang pada subjek yang sama atau pengamatan pada subjek lain

dengan karakteristik sama tetapi jumlahnya lebih banyak.

4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan

Untuk meningkatkan kualitas Tesis, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh prodi dengan cara sebagai berikut.

- a. Menjamin keterlaksanaan bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa.
- b. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif dan inovatif dalam proses pembimbingan.
- c. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan Tesis.
- d. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
- e. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian Tesis.
- f. Menilai kelayakan Tesis sebagai karya ilmiah yang memiliki level kompetensi 8 (Tesis) dan sesuai standar KKNI dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang kurikulum *Outcome Based Education* (OBE).
- g. Memastikan bahwa naskah Tesis dan yang disusun bebas dari plagiasi (nilai kesamaan maksimal 30%).

Mahasiswa yang sedang menulis Tesis harus secara rutin bimbingan,

konsultasi atau komunikasi dengan pembimbing. Mahasiswa dapat konsultasi dengan pembimbing secara langsung dan dapat pula memanfaatkan teknologi komunikasi, misal melalui email dan sebagainya. Apabila dalam tiga bulan atau lebih mahasiswa tidak melakukan bimbingan karena alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, maka Direktur PPs Universitas Almuslim mengeluarkan surat peringatan yang disetujui kaprodi. Apabila surat peringatan telah diberikan maksimal 3 kali tidak direspon positif oleh mahasiswa, mahasiswa tersebut dinyatakan tidak mampu menyelesaikan Tesis.

F. Pengajuan Ujian

Setelah melakukan penelitian maka mahasiswa mengajukan ujina seminar seminar Hasil Tesis disetujui oleh pembimbing, tahapan berikutnya mahasiswa segera mengajukan ujian Tesis kepada Ka.prodi dengan syarat sudah memiliki artikel yang disubmit minimal ke jurnal Sinta 3 dan mengisi Formulir Pengajuan Ujian Tesis.

BAB IV

PELAPORAN HASIL PENELITIAN TESIS

A. Isi Tesis

1. Bagian Awal

a. Sampul Luar

Sampul Tesis memuat judul, lambang Universitas Almuslim, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa (NIM) mahasiswa, nama program studi, nama program pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dengan warna silver (abu muda) untuk Tesis; semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Judul ditulis dengan jarak 1,5 spasi rata tengah.

b. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi Tesis. Berlogo Universitas Almuslim dan menggunakan kertas A4 berwarna hijau.

c. Sampul Dalam

Sampul dalam Tesis memuat judul, lambang Universitas Almuslim, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa (NIM) mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama program pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul dalam dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan berlogo Universitas Almuslim dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i), semua tulisan pada sampul dalam menggunakan tinta hitam. Judul ditulis dengan jarak 1,5 spasi rata tengah.

d. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul Tesis: Program Pascasarjana Universitas Almuslim, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan estimasi reliabilitasnya untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 500 kata untuk Tesis. Halaman ini memiliki nomor halaman lanjutan dari halaman sebelumnya.

e. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi *Abstract* dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

f. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa Tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Halaman pernyataan ini harus dibubuhimaterai Rp 10.000,- dan ditandatangani.

g. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Direktur PPs Universitas Almuslim. Lembar persetujuan ini harus disertakan

pada saat ujian Tesis. Unsur- unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:

1. Lembar Persetujuan
2. Judul Tesis
3. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
4. Tujuan Penulisan Lembar Persetujuan
5. Pembimbing I dan Pembimbing II
6. Direktur PPs Universitas Almuslim.

h. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji (Tesis), dan Direktur PPs Universitas Almuslim. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- 1) Lembar Pengesahan
- 2) Judul Tesis
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa
- 4) Dipertahankan di depan Tim Penguji (Tesis) PPs Universitas Almuslim, tanggal(sesuai tanggal ujian) Tim/Dewan Penguji, dan
- 5) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- 6) Direktur PPs Universitas Almuslim

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, Tesis telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji atau dewan penguji dan Direktur PPs Universitas Almuslim.

i. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

j. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan pujsyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan Tesis, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan Tesis. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

k. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi Tesis beserta nomor halamannya. Unsur Tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Daftar isi cukup sampai empat level, yaitu dengan nomor I, A, 1, dan a.

A.

1.

a.

Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka

romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi.

1. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman Tesis.

2. Bagian Inti

Isi bagian inti Tesis disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi Tesis terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Pengembangan sub bab diperkenankan menurut kebutuhan, tetapi dalam bab-bab tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah,

pembatasan masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pada bab ini data statistik yang relevan dapat disajikan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Apabila penelitian pengembangan, perlu dijelaskan dengan rinci, apa yang akan dikembangkan dan spesifikasi produk. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Teori atau konsep yang lebih detail ditulis pada Bab II.

- a) Latar belakang masalah, menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan atau kesenjangan antara lain, (1) kesenjangan teori yang ada, (2) kesenjangan bukti penelitian, (3) kesenjangan populasi yang digunakan, (4) kesenjangan bukti empiris, (5) kesenjangan implementasi, (6) kesenjangan metodologi, dan (7) kesenjangan pengetahuan yang ada. Berbagai fakta dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya penelitian dilakukan dan harus berdasarkan sumber yang dapat dipercaya, serta di dukung oleh minimal 3 hasil penelitian terdahulu yang sesuai variabel.
- b) Identifikasi masalah, menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.
- c) Pembatasan Masalah, yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis,

kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.

- d) Rumusan masalah, berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat pertanyaan. Minimal tiga pertanyaan rumusan masalah yang berkaitan dengan variabel penelitian. Adapun gambaran umum rumusan masalah tersebut adalah seperti berikut:
1. Penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana proses, produk/hasil, dan dampak.
 2. Penelitian kuantitatif berkaitan dengan bagaimana hasil variabel terikat sesuai dengan desain penelitiannya, adakah perbedaan/kesamaan hasil variabel terikat, adakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan efektivitas/pengaruh variabel bebas.
 3. Penelitian RnD berkaitan dengan bagaimana desain produk, kelayakan produk, dan efektivitas/pengaruh produk
- e) Tujuan penelitian, menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.
- f) Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis, kebijakan, maupun praktis.
- g) Defenisi Operasional, menjelaskan cara mengukur variabel judul berdasarkan pembatasan masalah yang memuat indikator-indikator dari tiap-tiap variabel.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka pikir,

dan hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, definisi, konsep, dan kajian penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan mengkaji keterkaitan hubungan dari berbagai masalah yang telah teridentifikasi. Penelitian yang relevan berfungsi sebagai pendukung kajian teori yang dikemukakan para ahli/peneliti sebelumnya dan sebagai penanda posisi (*road map*) penelitian yang sejenis.

Sumber kajian pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis/disertasi, dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi analisis dan sintesis teori, hasil-hasil penelitian dan pendapat para ahli. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan mengutip teori dari Skripsi, Tesis kecuali temuan atau hasil penelitiannya. Hal penting lainnya dalam bab ini adalah pertanyaan penelitian harus *in line* dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

Bahan kajian untuk Tesis berasal dari sumber pustaka primer (misal: artikel jurnal, prosiding, review, Tesis, Disertasi, dan sejenisnya). Untuk Tesis, sumber

pustaka primer minimal 50%, sedangkan dari seluruh pustaka. Sumber pustaka sekunder (misal: buku teks, ensiklopedi, dan sejenisnya), untuk Tesis maksimal 50% . Sumber pustaka untuk Tesis, baik primer maupun sekunder berasal dari sumber yang diterbitkan 5 tahun terakhir minimal 60%. Sumber pustaka yang digunakan berasal dari sumber pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya (misalnya tidak diperkenankan artikel dari *blog, facebook*, dan sejenisnya).

- a) Kajian teori, menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan kajian penelitian yang relevan yang terkait pembelajaran di SD, serta memuat grand teori pembelajaran di SD yang digunakan
- b) Kajian penelitian yang relevan, berfungsi sebagai pendukung kajian teori yang dikemukakan para ahli/peneliti sebelumnya dan sebagai penanda posisi (*road map*) penelitian yang sejenis. Kajian penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis dan mensintesis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain, dan tidak boleh sekedar dipaparkan. Kajian penelitian yang relevan ini minimal memuat 10 (sepuluh) hasil penelitian dengan memaparkan secara deskripsi atau menggunakan tabel terkait nama, tahun, judul, hasil penelitian, persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- c) Kerangka Pikir atau Alur Pikir; Kerangka pikir (dalam penelitian kuantitatif)

berisi gambaran logis dan rasional tentang variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut. Kerangka pikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis dan pengembangan instrumen. Alur pikir (dalam penelitian kualitatif) berisi gambaran logis dan rasional tentang masalah yang akan diteliti dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Alur pikir mengarahkan peneliti kepada perumusan pertanyaan penelitian.

- d) Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis. Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dan penjabaran dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian membantu peneliti dalam menentukan instrumen pengumpulan data dan penyusunan laporan hasil penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara garis besar memuat pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, unit analisis/subjek penelitian, atau populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan realibilitas, keabsahan data (untuk data kualitatif) dan teknik analisis data, serta uji persyaratan yang lain.

Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus penentuan ukuran sampel dan semacamnya dapat dikutip pada

bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif dengan statistik inferensial perlu dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik. Pada analisis data kualitatif harus dijelaskan secara rinci proses analisis induktifnya, dari transkrip data, kode-kode, proses reduksi dan hasil reduksi, abstraksi dan teoresisasi. Pada penelitian pada penelitian pengembangan perlu uji coba lapangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori dan Kajian penelitian yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari Tesis. Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya (*by design*).

BAB V SIMPULAN, SARAN/REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

Bab ini memuat 3 (tiga) sub-bab, yaitu simpulan, saran/rekomendasi, dan

implikasi. Simpulan merupakan jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka sudah tidak muncul lagi.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Biasanya “implikasi” menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan

3. Bagian Akhir

a. Daftar Referensi

Daftar Referensi memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Tesis atau Disertasi, dan disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada Daftar Referensi. Daftar Referensi disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab IV di dalam buku pedoman ini. Tata tulis Daftar referensi mengikuti *APA* terbaru.

b. Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian Tesis, yang dianggap terlalu mengganggu jika

dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain surat izin penelitian,instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disyahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), bukti-bukti FGD. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

c. Riwayat Hidup.

B. Format Tesis

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman Tesis ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Almuslim.

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survey, *ex post facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Defenisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif. Kadang-kadang penelitian ini disebut sebagai penelitian interpretif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian interpretatif ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data (*grounded on data*). Proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi.

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan

sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi penelitian kualitatif.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Defenisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Alur Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup

3. Penelitian Pengembangan (R&D)

Bagian inti Tesis atau Disertasi yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

BAGIAN SATU:

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan

- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan/hipotesis penelitian
- I. Defenisi Operasional/Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup

BAGIAN DUA:

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

BAB V

BAHASA DAN PENULISAN

A. Bahasa

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang akurat dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dan lain-lain) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antar kalimat dan antar paragraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk personal (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. Tata Tulis

1. Kertas

Tesis diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto/A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram. Apabila di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Pengetikan

- a. Menggunakan spasi ganda
- b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas,pensil, dan tinta).
- c. Jarak setelah tanda baca titik dua (:), titik (.), koma (,), titik koma (;),tanda seru (!), dan tanda tanya (?) adalah satu ketukan dengan kata di depannya.
- d. Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
- e. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- f. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf capital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan dibawah gambar.
- g. Daftar Referensi:
 - 1) jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - 2) jarak antar pustaka adalah dua spasi.

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut, tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, dan tepi kanan 3 cm.

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari dua kalimat.

5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Nomor bab dan judul bab dikenakan di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*).
Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (***bold***).
- b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (***bold***).
- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.)

6. Huruf

Huruf yang digunakan dalam Tesis adalah Times New Roman dengan ukuran font 12.

- a. Penomoran
 - 1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

2) Penomoran Rumus Matematika

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematika, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

3) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf urutannya.

I. PENDAHULUAN (ditebalkan dan di tengah-tengah halaman)

A. Sub Bab (ditebalkan dan mulai dari kiri halaman)

Aaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaa. Aaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaa. Aaaaaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaa. Setiap alinea baru di mulai di ketukan 1 cm dari kiri

1. Sub-sub Bab (ditebalkan dan mulai dari kanan halaman 1 cm)

Bbbbbbbbbb bbbbbbbbbb bbbbbbbbbb bbbbbbbbbb. Bbbbbbbbbb bbbbbbbbbb.

Bbbbbbbbbb bbbbbbbbbb. Setiap alinea baru di mulai di ketukan 1 cm. Semua judul bab, sub bab dan sub-sub bab ditulis dengan huruf tebal. Jarak antara baris terakhir uraian sub bab/sub-sub bab dengan sub bab/sub-sub bab berikutnya adalah 1 spasi.

a. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi Tesis atau Disertasi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah Tesis atau Disertasi untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Referensi mengikuti aturan penulisan Daftar Referensi dalam buku ini.

b. Kutipan

1) Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“”). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan kedalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“”). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Contoh: Santrock (2010: 218), Pardjono (2014: 12), (Mardapi, 2017:15-17).

2) Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Balito & Padwad, 2013: 57-62).

3) Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

a) Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Tesis Secara umum penulisannya sebagai berikut

1) Nama belakang/keluarga penulis (Author) dan tahun dari sumber kutipan.

Contoh: (Mardapi, 2016), (Sugito, Prasetyo, & Suryono, 2015)

- 2) Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan halaman.
- 3) Kutipan yang terdiri atas tiga atau lebih penulis, pada menyebutkan pertama ditulis lengkap, kemudian pada menyebutkan selanjutnya ditambahkan “et al.” setelah menyebutkan penulis pertama untuk penulis dari luar, dan ditambahkan “dkk.” setelah menyebutkan penulis pertama.

Contoh:

Penulisan pertama: Smith, Jones, Khan, Patel, and Chen (2012) atau (Smith, Jones, Khan, Patel, & Chen, 2012), Marbun, Siregar, dan Siregar (2024) atau (Marbun, Siregar, & Siregar, 2024). Penulisan selanjutnya: Smith et al. (2012) atau (Smith et al., 2012), Marbun dkk (2024) atau (Marbun, 2024).

- 4) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti Tesis dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1:

Dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor tentang ... disebutkan bahwa

Contoh 2:

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor.... Tahun 2014 tentang....).

Contoh 3:

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor...

Tahun 2003 tentang) disebutkan bahwa

Contoh 4:

Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor....Tahun 2014 tentang). Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam Daftar Referensi

5) Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

b) Penulisan Daftar Referensi

Penulisan Daftar Referensi mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*). Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan daftar referensi, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut, sebagai contoh aplikasi yang gratis (misalnya: **Mendeley**, **Refworks**, **Zotero**), dan aplikasi yang berbayar (misalnya: **EndNote**, **Reference Manager**). Adapun tata tulis daftar referensi adalah sebagai berikut:

1. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada). Contoh

Tabel 2. Contoh Format Nama Pengarang

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diajukan	Nama Pengarang dalam Bagian Inti	Nama Pengarang dalam Daftar Referensi
Agus Ahmad Supriyono	Supriyono	Supriyono, A. A.
Djemari Mardapi	Mardapi	Mardapi, D.
Siti Irene Astuti Dwiningrum	Dwiningrum	Dwiningrum, S. I. A.
Yen Cheong Cheng	Cheng	Cheng, Y. C.
Ronald van den Berg	van den Berg	van den Berg, R
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.
Jan de Lange	de Lange	de Lange, J.
Bacharudin Habibie	Jusuf Habibie	Habibie, B. J.
Tengku Nizwan Siregar	Siregar	Siregar, T. N.
Robert Kersmis Sembiring	Sembiring	Sembiring, R. K.
Sondang Parlindungan Siagian	Siagian	Siagian, S. P
Anastasia Putri	Putri	Putri, A.
Ignatius Joseph Slamet Panggabean	Panggabean	Panggabean, I. J. S.

2. (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
3. Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URL-nya dengan cara menuliskan kata “Retrieved from” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut).
4. Untuk prosiding yang diakses secara online, maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam contoh jurnal *online*.
5. Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.

6. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL.
7. Kesesuaian antara sumber yang diacu di dalam bagian inti dan isi Daftar Referensi
8. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti Tesis harus terdapat di dalam Daftar Referensi.
9. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti Tesis tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi.

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Referensi

1. Pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam Daftar Referensi ditulis Sembiring, R. K., sebagai berikut:
Sembiring, R. K. (1989). *Analisis regresi*. Bandung: PenerbitITB.
2. Pengarang bernama Bacharuddin Jusuf Habibi. Di dalam Daftar Referensi ditulis Habibie, B. J., sebagai berikut:
Habibie, B. J. (2003). *Analisis turbulensi kompleks*. Jakarta:Pustaka Teknika.
3. Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam Daftar Referensi ditulis Nasution, A. H., sebagai berikut:
Nasution, A. H. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.
4. Pengarang bernama Mafrukah Noor. Di dalam Daftar Referensi ditulis Noor, M. sebagai berikut:
Noor, M. (1999). *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Pengarang bernama Iswara Amitaba Budivaya. Di dalam Daftar Referensi ditulis

Budivaya, I. A., sebagai berikut:

Budivaya, I. A. (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

Contoh Penulisan *entry* dalam Daftar Referensi

1. Buku dengan satu hingga tujuh pengarang

Santrock, J. W. (2010). *Educational psychology (5thed)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

Hosnan, M., & Sikumbang, R. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Arends, R. I., & Kilcher, A. R. (2010). *Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher*. Routledge. New York, N.Y: Taylor & Francis e-Library.<http://doi.org/10.4324/9780203866771>

Huberty, C. J., Olejnik, S., & Huberty, C. J. (2006). *Applied MANOVA and discriminant analysis*. New Jersey: Wiley- Interscience.

Ward, H., Roden, J., Hewlett, C., & Foreman, J. (2008). *Teaching science in the primary classrom. (2nd ed.)*. New York: Sage

Linn, R., Bond, L., Carr, P., Darling-Hammond, L., Harris, D., Hess,F., & Shulman, L. (2009). *Student learning student chievement: How do teachers measure up?*. New York, N.Y: National Board for Professional Teaching Standards. Retrieved from <http://www.nbpts.org/sites/default/files/documents/research/NB>

2. Buku yang terbit dengan edisi.

Greenberg, J. & Baron, R. A. (2003). *Behavior in organizartion.Understanding and managing the human side of work (8rd ed.)*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

3. Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.

4. Buku hasil penyuntingan dua orang

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

5. Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

6. Buku hasil revisi

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research* (Rev. ed.). Newbury Park, CA: Sage.

7. Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and musicians* (6th ed., Vols. 1-20). London: Macmillan.

8. Buku terjemahan

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Upper Saddle River).

9. Artikel Jurnal, dua sampai tujuh orang pengarang

Efriana, F. (2014). Penerapan pendekatan scientific untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN palu baratpada materi keliling dan luas daerah layang-layang. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 1(2). Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/view/3219>

Sukamta, S., & Kusmantoro, A. (2015). Perencanaan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) Jantur Tabalas Kalimantan Timur. *Jurnal Teknik Elektro*, 5(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jte/article/view/3555>

Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2014). Science process skills and attitudes toward science among palestinian secondary school students. *World Journal of Education*, 5(1), 13. <http://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>

Webb, D. C., van der Kooij, H., & Geist, M. R. (2011). Designresearch in the Netherlands: Introducing logarithms usingrealistic mathematics education. *Journal of Mathematics Education at Teachers College*, 2(1). Retrieved from <http://journals.tc-library.org/index.php/matheducation/article/view/639>

Wijaya, A., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2015). Opportunity-to-learn context-based tasks provided bymathematics textbooks. *Educational Studies in Mathematics*, 89(1), 41–65. <http://doi.org/10.1007/s10649-015-9595-1>

Ali, R., Hukamdad, D., Akhter, A., & Khan, A. (2010). Effect of using problem solving method in teaching mathematics on the achievement of mathematics students. *Asian Social Science*, 6(2), 67. <http://doi.org/10.5539/ass.v6n2p67>

Kusumaningtyas, D., Prasetyoko, D., Suprapto, S., Triwahyono, S., Jalil, A., & Rosidah, A. (2017). Esterification of benzyl alcohol with acetic acid over mesoporous H-ZSM-5. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 243-250. doi:<http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.12.2.806.243-250>

Widiarti, N., Suryana, L., Wijayati, N., Rahayu, E., Harjito, H., Wardhana, S., Prasetyoko, D., & Suprapto, S. (2017). Synthesis of SrO.SiO₂ catalyst and its application in the transesterification reactions of soybean oil. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 299- 305. doi:<http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.12.2.804.299-305>

10. Artikel Majalah

Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

11. Artikel *Newsletter*, yang ada nama pengarangnya

Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

12. Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya

The new health-care lexicon. (September 1993). *Editor*, 4, 1-2.

13. Artikel Surat Kabar, yang tidak ada nama penulisnya

Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.10.

14. Artikel Surat Kabar, yang ada nama penulisnya

Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran. *Kompas*, hlm.7.

15. Artikel dengan dua orang dalam buku suntingan penyunting

Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

16. Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90- 1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

17. *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

18. Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak. *Makalah* disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.

19. Disertasi Doktor, yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International* (DAI)

Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.

20. Disertasi Doktor, yang tidak diterbitkan

Waluyanti, S. (2015). Pengembangan profesionalisme berkelanjutan guru SMK

melalui musyawarah guru mata pelajaran. *Disertasi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

21. Tesis Magister, yang tidak diterbitkan

Zahroh, S. M. (2015). Pengaruh model collaborative learning terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD se-gugus Makukuhan Kabupaten Magelang. *Tesis*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

22. Artikel di Internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Roberts, G. T, Dooley, K. E., Harlin, J. F., Murphrey, T. P. (2006). Copetencies and traits of successful agricultural science teachers. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-8. DOI

23. Undang-Undang

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

24. Peraturan Pemerintah

Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Keterangan:

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada APA Style

<http://www.apastyle.org/>

C. Tata Tabel

Tabel yang dicantumkan dalam naskah tesis atau lampiran tesis dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Judul tabel di tulis di atas tabel,
2. Urutan tabel pada judul tabel ditunjukkan dengan kata “Tabel” diikuti nomor tabel dan diberi tanda titik yang di tulis sebelum judul tabel,

3. Judul tabel di tulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada kata pertama dan kata yang menunjukkan nama,
4. Judul tabel tidak diakhiri tanda titik,
5. Judul tabel yang terdiri dari satu baris dituliskan di tengah baris sedangkan judul tabel yang terdiri dari lebih satu baris di tulis *justify* (rata kiri kanan) dengan jarak satu spasi,
6. Tabel diletakkan di tengah (*center*) halaman
7. Judul tabel, tabel, dan keterangan tabel harus di tulis di satu halaman,
8. Jarak antara judul tabel dengan uraian sebelum judul tesis atau setelah tabel adalah tiga spasi,
9. Jarak antara judul tabel dengan tabel 1,5 spasi,
10. Keterangan tabel di tulis di bawah tabel, di ketik satu spasi, berjarak satu spasi dari tabel dan tiga spasi dari uraian tesis di bawahnya,
11. Kolom dan baris pada tabel di beri judul yang tepat dan antar kolom atau antar baris cukup dipisahkan dengan jarak secara tegas tanpa pemberian garis. *border horizontal* pada tabel hanya pada *heading* dan sisi tabel bagian bawah. *border vertikal* tidak perlu dimunculkan,
12. Jika lebar tabel melebihi ukuran lebar kertas, tabel dapat diletakkan searah panjang kertas dengan posisi bagian atas tabel di tepi kiri, dan nomor halaman di tulis pada kanan bawah halaman dengan orientasi *landscape*,
13. Jika tabel dimasukkan dalam uraian di tulis “tabel 1” dan seterusnya,
14. Tabel yang terdapat di dalam lampiran, penomorannya melanjutkan nomor tabel yang ada di bagian utama tesis, dan

15. Tabel yang dirujuk dari suatu pustaka maka penulis pustaka dan tahun terbitnya dituliskan tepat di sebelah kanan bawah tabel dengan ukuran huruf 10.

D. Tata Gambar

Bagan, diagram, grafik, peta, dan foto disebut gambar sehingga tidak disebutkan Bagan I, Diagram I, Grafik I, Peta I, dan Foto I. gambar bisa ditampilkan dalam naskah atau lampiran dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Judul gambar terletak di bawah gambar,
2. Urutan gambar pada judul gambar ditunjukkan dengan kata “gambar” diikuti oleh nomor gambar dan diberi tanda titik yang ditulis sebelum judul gambar,
3. Judul gambar ditulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada kata pertama dan kata yang menunjukkan nama,
4. Judul gambar tidak diakhiri titik,
5. Judul gambar yang terdiri dari satu baris dituliskan di tengah halaman, sedangkan judul gambar yang terdiri dari lebih dari satu baris ditulis rata kanan kiri (*justify*), baris kedua dan selanjutnya berjarak satu spasi. Kata pertama pada baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama pada judul gambar,
6. Judul gambar tidak boleh mengandung keterangan gambar (Judul gambar adalah yang ditulis di daftar gambar),
7. Gambar diletakkan ‘center’ pada baris. Gambar, judul gambar, dan keterangan harus ditulis dalam satu halaman.

8. Jarak antara judul gambar dengan uraian tesis setelah judul gambar adalah tiga spasi,
9. Jarak antara judul gambar dengan gambar satu spasi,
10. Jarak gambar dari uraian tesis sebelum gambar dan jarak judul gambar dengan uraian tesis setelah judul gambar adalah tiga spasi,
11. Keterangan gambar dituliskan setelah judul gambar tetapi tidak diawali pada baris baru,
12. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) harus proporsional (tidak terlalu besar atau terlalu kecil). Jika untuk satu judul gambar terdapat lebih dari satu gambar maka beberapa gambar tersebut disusun sedemikian rupa sehingga sisi luar keseluruhan gambar simetris,
13. Jika gambar melebihi lebar kertas maka gambar dapat diletakkan searah panjang kertas dengan posisi bagian atas gambar di tepi kiri. Nomor halaman ditulis pada kanan bawah halaman dengan orientasi *landscape*,
14. Skala harus dibuat agar mudah dipakai untuk interpolasi atau ekstrapolasi. Perbesaran lensa objektif/okuler pada mikroskop harus dikonversi sesuai dengan pembesaran foto,
15. Keterangan dan satuan pada sumbu y suatu grafik sebaiknya ditulis secara ‘*rotated title*’ (MS Excel),
16. Bila dimasukkan dalam uraian ditulis ’Gambar 1’, bukan ’Gbr. 1’ atau ’Gb. 1’, dan
17. Gambar yang ada di lampiran, penomorannya mengikuti penomoran urut sesuai penomoran lampiran.

BAB VI

UJIAN TESIS

A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian

Ujian Tesis (ujian seminar hasil tesis dan ujian akhir tesis) harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian hasil tesis dan ujian tesis diatur sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Almuslim
- b. Mencantumkan mata kuliah Tesis dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Menyerahkan buku kendali bimbingan Tesis yang telah diisi sesuai *record* bimbingan untuk ujian tesis.
- d. Menyerahkan bukti pembayaran ujian seminar hasil tesis/ujian tesis
- e. Surat keterangan lunas keuangan dari wadir II
- f. Menyerahkan photocopy KTP

2. Persyaratan Akademis

- a. Persyaratan pengajuan ujian hasil tesis.

Persyaratan ujian hasil tesis bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1) Transkrip Nilai
- 2) Bukti pengesahan perbaikan proposal tesis
- 3) Surat keterangan sudah melakukan penelitian
- 4) Lembar persetujuan seminar hasil

5) Draf artikel dan bukti submit artikel minimal sinta 3.

b. Persyaratan pengajuan ujian tesis.

Persyaratan pengajuan ujian sidang tesis bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Surat keterangan bebas plagiasi dari Tim Penjaminan Mutu PPs (nilai kemiripan maksimal 30%).
- 2) Telah lulus semua mata kuliah selain Tesis sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang dibuktikan oleh transkrip nilai.
- 3) Nilai < B- paling banyak satu mata kuliah.
- 4) Mempunyai Indeks Prestasi Komulatif (IPK) minimal 3,00.
- 5) Naskah tesis empat rangkap dan sudah disetujui Pembimbing serta disahkan oleh Kaprodi.
- 6) Buku kendali Bimbingan Tesis yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.
- 7) Bukti submit dan LoA artikel minimal sinta 3
- 8) Surat Keterangan Bebas SPP semester berjalan dari Keuangan PPs Univeritas Almuslim.
- 9) Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).
- 10) Foto kopi sertifikat skor Pro-TEFL dengan skor minimal 450

c. Persyaratan Penguji

a) Penguji Tesis

1. Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.

2. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Tesis.
 3. Direkomendasikan oleh prodi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs Universitas Almuslim.
 4. Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.
- b). Penguji Ujian Akhir
1. Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
 2. Direkomendasikan oleh prodi menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs Universitas Almuslim.
 3. Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Tesis.

1. Susunan Tim Penguji

- a. Tim penguji Tesis untuk Program Magister berjumlah 4 orang.
 - 1) Ketua/Penguji (pengelola PPs atau dosen prodi yang ditunjuk)
 - 2) Sekretaris/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk)
 - 3) Penguji (pembimbing)
 - 4) Penguji Utama

2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

- a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian akhir Tesis dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian akhir Tesis.
- 2) Mengajukan pertanyaan ujian.
- 3) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian akhir Tesis.
- 4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis mahasiswa.
- 5) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah Tesis mahasiswa yang diuji.
- 6) Memberikan laporan lisan atau tertulis proses pelaksanaan ujian akhir Tesis.

b. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah Tesis mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah Tesis mahasiswa.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah Tesis yang diuji.
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian Tesis

C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Persiapan Ujian

- a. Mahasiswa mengajukan ujian ke kaprodi dengan menyerahkan naskah yang telah disetujui pembimbing.
- b. Kaprodi mengajukan nama Penguin I dan II ke Direktur
- c. Direktur PPs menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Penguin Ujian Akhir Tesis.
- d. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian Tesis, dokumentasi pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah Tesis.

2. Pelaksanaan Ujian Tesis

a. Uji Seminar Hasil Tesis

Penilaian Seminar Hasil Tesis mencakup penilaian isi (pendahuluan, *literature review*, metodologi, hasil dan pembahasan, sistematika penulisan) dan penilaian presentasi. Rincian penilaian seminar hasil tesis terlampir. Bagi mahasiswa yang memiliki sertifikat sebagai presenter di seminar internasional dan di buktikan dengan artikelnya, maka akan dibebaskan ujian seminar hasil tesis.

b. Ujian Akhir Tesis

Ujian akhir tesis dimaksudkan untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-2 mempertahankan hasil penelitiannya. Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah tesis pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa. Tim penguji melakukan sidang

untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian Tesis. Alokasi waktu ujian Tesis maksimum selama 90 menit dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Tesis

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	5 menit
2.	Pemaparan Hasil	15 menit
3.	Penguji Utama I	20 menit
4.	Penguji Utama II/Pembimbing	10 menit
5.	Sekretaris/Penguji	10 menit
6.	Ketua Tim Penguji	10 menit
7.	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8.	Penutup	10 menit

Keputusan hasil ujian adalah: lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh panitia penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Setelah ujian Tesis berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah Tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik PPs Universitas Almuslim.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal 3 bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota komisi pembimbing atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.

Hasil akhir revisi adalah naskah Tesis yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Direktur PPs Universitas Almuslim.

D. Penilaian Tesis

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Tesis jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, dan tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah Tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

Penilaian Ujian Akhir Tesis terdiri atas penilaian dokumen (pendahuluan, *Literature Review*, metodologi, hasil dan pembahasan, sistematika penulisan, kemampuan presentasi, dan publikasi hasil penelitian) dan penilaian ujian lisan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. Format Penilaian Ujian Akhir Tesis

No.	Kriteria	Indikator	Nilai	Bobot	Nilai	x	
						Bobot	
1	Pendahuluan	Ketajaman masalah penelitian					
		Ketepatan rumusan masalah penelitian					
		Tujuan penelitian			10		
		Kebaruan dan orisinalitas					
2	<i>Literature Review</i>	Kesesuaian judul dengan isi proposal					
		Kedalaman tinjauan pustaka					
		Kerangka berpikir			10		
3	Metodologi	Refensi jurnal					
		Ketepatan jenis penelitian					
		Ketepatan desain dan instrumen			15		
4	Hasil dan Pembahasan	Ketepatan analisis data					
		Ketajaman analisis hasil penelitian					
		Kejelasan dan keluwesan penyajian data			25		
		Kejelasan keterkaitan antara hasil dan pembahasan yang dijabarkan					
5	Sistematika Penulisan	Bahasa, ketepatan dan kejelasan					
		Format penulisan			10		
		Sistematis dan logis					
6	Kemampuan presentasi	Sistematis dan logis					
		Kepercayaan diri saat presentasi dan menjawab pertanyaan			10		
7	Publikasi Hasil Penelitian	Submitted (70 – 74)					
		In review (75 – 79)			20		
		Accepted (80 – 84)					
		Published (85 – 100)					
Nilai Total							
Rata-rata Angka (Nilai x Bobot : 10)							
Nilai Huruf							

Nilai dari setiap dosen penguji maksimum 100. Nilai ujian akhir tesis adalah

rerata nilai dari seluruh dosen pengaji, dan nilai akhir tesis adalah

$$\text{nilai akhir tesis} = \frac{\frac{\text{nilai seminar proposal tesis} + \text{nilai seminar hasil tesis}}{2} + \text{nilai sidang}}{2}.$$

Kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai Peraturan Akademik Universitas Almuslim seperti pada Tabel berikut. Nilai akhir tesis akan menjadi nilai tesis di transkrip mahasiswa.

Tabel 6. Konversi Nilai Akhir Tesis

Skala Nilai	NH	NA	Sebutan Mutu
100 - 85	A	4.00	Sangat Cemerlang
80 - 84	A-	3.75	Cemerlang
75 - 79	B+	3.50	Sangat Baik
70 - 74	B	3.00	Baik
65 - 79	B-	2.75	Hampir Baik
60 - 64	C+	2.50	Lebih dari Cukup
55 - 59	C	2.00	Cukup
50 - 54	C-	1.75	Hampir Cukup
40 - 49	D	1	Kurang
1 < 39	E	0	Gagal

Bagi mahasiswa yang memiliki minimal 3 artikel publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 3, maka akan dibebaskan ujian sidang akhir tesis.

E. Penyelesaian Administrasi Tesis

Penyelesaian administrasi Tesis dilakukan dengan penyerahan naskah tesis yang telah dinyatakan lulus dan di revisi sesuai dengan arahan dosen tim pengaji. Batas waktu revisi yang diberikan paling lama adalah dua minggu dari jadwal ujian sidang akhir tesis. Naskah tesis yang diserahkan telah disahkan oleh dewan pengaji dan direktur PPS dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*. Naskah *hardcopy* diserahkan dengan ukuran A5 sebanyak 3 rangkap dengan rincian 1 eks untuk

pribadi, 1 eks untuk Pustaka, dan 1 eks untuk Prodi Magister Pendidikan Dasar mengikuti arahan prodi Magister Pendidikan Dasar. Selain itu, tesis juga diserahkan dalam bentuk softcopy pada *link gdrive* yang disediakan.

BAB VII

PUBLIKASI

Tesis yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Pascasarjana, Universitas Almuslim wajib dipublikasikan dalam bentuk artikel karya ilmiah penelitian. Artikel tersebut tidak harus berasal dari hasil akhir tesis atau keseluruhan hasil, bisa saja berupa bagian dari hasil Tesis, dan dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal Sinta 3, jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah internasional bereputasi. Jurnal-jurnal tersebut diterbitkan dalam bentuk cetak (ber-ISSN) atau *on-line* (ber- e-ISSN). Penulis pertama artikel adalah mahasiswa, dan dilanjutkan dengan pembimbing 1, dan pembimbing 2, serta penulis berikutnya atas kesepakatan pembimbing 1 dan ka. Prodi Magister Pendidikan Dasar.

Penulisan artikel mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional terindeks yang dituju. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing sebagai penulis kedua dan selanjutnya, serta mencantumkan nama lembaga Program Pascasarjana Universitas Almuslim. *Copy* artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks atau Surat Bukti Penerimaan (LoA) dari pengelola jurnal akan digunakan sebagai syarat Ujian Akhir Tesis. Publikasi artikel akan digunakan sebagai syarat yudisium cumlaude, yaitu minimal *publish* sinta 2

Adapun aturan publikasi artikel Tesis adalah sebagai berikut :

1. Penulisan makalah hasil Tesis mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional terindeks yang dituju.
2. Makalah hasil Tesis dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau

pada jurnal ilmiah internasional terindeks, akan digunakan sebagai syarat yudisium.

3. *Copy* makalah hasil Tesis yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks atau Surat Bukti Penerimaan dari pengelola jurnal akan digunakan sebagai syarat Ujian Akhir Tesis.
4. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing sebagai penulis kedua dan selanjutnya.
5. Mahasiswa wajib mencantumkan nama Program Pascasarjana Universitas Almuslim

BAB VIII

ETIKA, PELANGARAN DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Tesis yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produkyang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri,bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Dicantumkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan Tesis meliputi :

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:

- a. ketidaktepatan pelaksanaan Tesis dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan Tesis yang tercantum dalam Buku Penyusunan Tesis ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- 1) peringatan tertulis,
- 2) penundaan ujian Tesis,
- 3) penyusunan ulang Tesis.

2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:

- a. Plagiasi,
- b. pelanggaran atas HKI,
- c. pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

- 1) pembatalan Tesis,
- 2) skorsing akademik,
- 3) pemberhentian sebagai mahasiswa Universitas almuslim.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Direktur Program Pascasarjana. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Komisi Etik PPs Universitas Almuslim

**JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN, KAPITAL,
CENTERED, SIZE 12, BOLD, LINE SPACING 1,5 LINES,
TATA LETAK JUDUL BERBENTUK "V"**

NAMA MAHASISWA

TESIS

oleh

NAMA

23861xxxxxxxxx

TESIS



TAHUN

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ALMUSLIM
BIREUEN
2025**

**JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN, KAPITAL,
CENTERED, SIZE 12, BOLD, LINE SPACING 1,5 LINES,
TATA LETAK JUDUL BERBENTUK "V"**

TESIS

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

oleh

NAMA

23861xxxxxxxxx



**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ALMUSLIM
BIREUEN
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

**JUDUL TESIS DI TULIS DENGAN TIMES NEW ROMAN, KAPITAL,
SIZE 12, CENTERED, LINE SPACING MULTIPLE, AT 1,15 DAN
TATA LETAK JUDUL BERBENTUK “V”**

Oleh:

NAMA

NPM: 238612xxxxx

Telah Direvisi dan Disetujui

Untuk Melakukan Seminar Proposal Tesis

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

NIDN.

.....

NIDN.

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Dr. Yulia Santi, M.Pd
NIDN. 0114077801

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Nama :
Judul Tesis :
NPM :
Prodi : S2 Pendidikan Dasar

NO	N A M A	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	<u>Dr. Yulia Santi, M.Pd</u> <i>Ka. Prodi Pendidikan Dasar</i>	[.....]
2. <i>Ketua Seminar/Pembimbing I</i>	[.....]
3. <i>Pembimbing II</i>	[.....]
4. <i>Pengaji I</i>	[.....]
5. <i>Pengaji II</i>	[.....]

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS

JUDUL TESIS DI TULIS DENGAN TIMES NEW ROMAN, KAPITAL, SIZE 12, CENTERED, LINE SPACING SINGLE, AT 1,15 DAN TATA LETAK JUDUL BERBENTUK “V”

Oleh:

NAMA

NPM: 23861xxxxxx

Telah Direvisi dan Disetujui

Untuk Melakukan Seminar Hasil Penelitian Tesis

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Dr. Yulia Santi, M.Pd
NIDN. 0114077801

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL TESIS

Nama :
Judul Tesis :
NPM :
Prodi : S2 Pendidikan Dasar

NO	N A M A	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	<u>Dr. Yulia Santi, M.Pd</u> <i>Ka. Prodi Pendidikan Dasar</i>	[.....]
2. <i>Ketua Seminar/Pembimbing I</i>	[.....]
3. <i>Pembimbing II</i>	[.....]
4. <i>Pengaji I</i>	[.....]
5. <i>Pengaji II</i>	[.....]

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG TESIS

**JUDUL TESIS DI TULIS DENGAN TIMES NEW ROMAN, KAPITAL, SIZE 12,
CENTERED, LINE SPACING SINGLE, AT 1,15 DAN TATA LETAK JUDUL
BERBENTUK “V”**

Oleh:

NAMA

NPM: 21951xxxxxxxx

Telah Direvisi dan Disetujui

Untuk Melakukan Sidang Tesis

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

NIDN.

.....

NIDN.

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Dr. Yulia Santi, M.Pd.

NIDN. 0114077801

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN SIDANG TESIS

Nama :
Judul Tesis :
NPM :
Prodi : S2 Pendidikan Dasar

NO	N A M A	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	<u>Dr. Yulia Santi, M.Pd</u> <i>Ka. Prodi Pendidikan Dasar</i>	[.....]
2. <i>Ketua Seminar/Pembimbing I</i>	[.....]
3. <i>Pembimbing II</i>	[.....]
4. <i>Pengaji I</i>	[.....]
5. <i>Pengaji II</i>	[.....]

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**JUDUL TESIS DI TULIS DENGAN TIMES NEW ROMAN, KAPITAL, SIZE 12,
CENTERED, SPACING AFTER 10pt, LINE SPACING MULTIPLE, AT 1,15
DAN TATA LETAK JUDUL BERBENTUK “V”**

NAMA

NPM: 21951XXXXXX

Program Studi Magister Pendidikan Dasar
Program Pascasarjana Universitas Almuslim

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Sidang Tesis
Program Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen Aceh
Tanggal :(tanggal Ujian Sidang Tesis)

DEWAN SIDANG TESIS

Ketua Sidang:

.....
NIDN.

Pengaji I

Pengaji II

.....
NIDN.

Pengaji III

Pengaji IV

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Bireuen,(tanggal tanda tangan direktur)

Program Pascasarjana
Universitas Almuslim Bireuen Aceh
Direktur,

Prof. Dr. Halus Satriawan, SP., M.Si, CEIA

NIDN. 0111068003

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**JUDUL TESIS DI TULIS DENGAN TIMES NEW ROMAN, KAPITAL, SIZE 12,
CENTERED, LINE SPACING MULTIPLE, AT 1,15 DAN TATA LETAK
JUDUL BERBENTUK “V”**

Oleh:

NAMA

NPM: 21951XXXXXX

Telah Dipertahankan didepan Dewan Pengaji Sidang Tesis

Pada Tanggal M
..... H

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan

Menyutujui:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

NIDN.

.....

NIDN.

Mengesahkan:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Almuslim

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Halus Satriawan, SP., M.Si., CEIA
NIDN. 0111068003

Dr. Yulia Santi, M.Pd.
NIDN. 0114077801

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis sebagai kutipan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

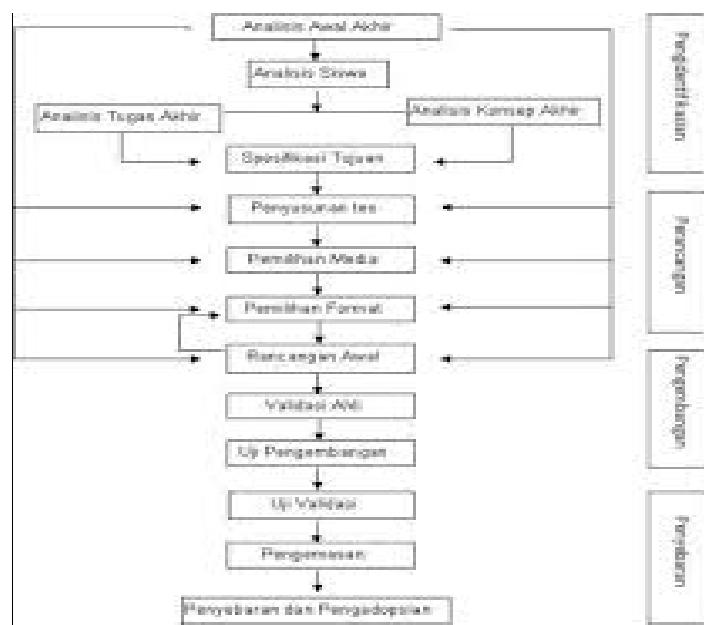
.....20...

Yang membuat pernyataan

Materai dan Tanda Tangan

Nama

NPM.....



Gambar 1. Desain 4-D

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes

Variabel	Indikator	Tingkatan Kognitif	Jumlah Soal
Pemahaman Konsep	...	C2	3
	...	C3	2
	...	C4	2
Pemahaman Konsep	...	C2	4
	...	C3	2
	...	C4	2

Keterangan:

C2 : Pemahaman

C3 : Mengaplikasi

C4 : Menganalisis

Format Penilaian Seminar Hasil Tesis

No.	Kriteria	Indikator	Nilai Bobot	Nilai x Bobot		
1	Pendahuluan	Ketajaman penelitian	10	masalah		
		Ketepatan rumusan masalah penelitian				
		Tujuan penelitian				
		Kebaruan dan orisinalitas				
2	<i>Literature Review</i>	Kesesuaian judul dengan isi proposal	10			
		Kedalaman tinjauan pustaka				
		Kerangka berpikir				
3	Metodologi	Refensi jurnal	20			
		Ketepatan jenis penelitian				
		Ketepatan desain dan instrumen				
4	Hasil dan Pembahasan	Ketepatan analisis data	30			
		Ketajaman analisis hasil penelitian				
		Kejelasan dan keluwesan penyajian data				
		Kejelasan keterkaitan antara hasil dan pembahasan yang dijabarkan				
5	Sistematika Penulisan	Bahasa, ketepatan dan kejelasan	15			
		Format penulisan				
6	Kemampuan presentasi	Sistematis dan logis	15			
		Kepercayaan diri saat presentasi dan menjawab pertanyaan				
Nilai Total						
Rata-rata Angka ((Nilai x Bobot) : 10))						
Nilai Huruf						